



Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA 2018

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2018 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2018 dan Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2018 dengan realisasinya.

Pengukuran Capaian Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), kelulusan (outputs), hasil (outcome), manfaat (benefit) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (*terlampir*). Skala pengukuran kinerja tersebut menggunakan Skala Ordinal, yaitu :

- > 100 = Sangat Baik/Sangat Berhasil
- 70 - < 85 = Baik/Berhasil
- 55 - < 70 = Kurang Baik/Kurang Berhasil
- < 55 = Sangat Kurang Baik/Tidak Berhasil

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kinerja, di bawah ini akan disajikan capaian kinerja atas sasaran/target yang telah ditetapkan awal Tahun 2018. Secara umum capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan memuaskan dan disajikan pula informasi kinerja pembangunan pendidikan lainnya yang telah dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

1. Realisasi Kinerja dibanding dengan target kinerja Tahun 2018

**Tabel Realisasi Kinerja dibanding dengan target kinerja
Tahun 2018**

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Angka rata-rata lama sekolah (MYS)	7.62-7.68	7,63 %	100%
2	Angka harapan lama sekolah (EYS)	13.70-13.80	13.71	100%
3	% Guru Bersertifikat Profesi Pendidik	48,00%	48,22	100%

2. Realisasi kinerja serta capaian kinerja dibanding tahun lalu dan sebelumnya

**Realisasi kinerja serta capaian kinerja
dibanding tahun lalu dan sebelumnya**

INDIKATOR KINERJA	RUMUS	Base Line 2016	2018		
			Target	Realisasi	Capaian
3	4	5			
Angka rata-rata lama sekolah (MYS)	$\frac{RLS - RLS \text{ Min}}{RLS \text{ Max} - RLS \text{ Min}}$	7,29	7.62-7.68	7,63	100%
Angka harapan lama sekolah (EYS)	$\frac{HLS - HLS \text{ Min}}{HLS \text{ Max} - HLS \text{ Min}}$	13,44	13.70-13.80	13.71	100%
Persentase Guru Bersertifikat Profesi Pendidik	$\frac{\text{Jumlah Guru Bersertifikat Profesi Pendidik}}{\text{Jumlah guru TK/RA+ SD/MI + SMP/MTs}} \times 100$	46,00%	48,00%	48,22%	100%

3. Realisasi Kinerja dibanding target RPJMD / Renstra SKPD Tahun 2018

**Tabel Realisasi Kinerja dibanding target RPJMD /
Renstra SKPD Tahun 2018**

NO	INDIKATOR	TARGET RPJMD	REALISASI TAHUN 2018
1	Angka rata-rata lama sekolah (MYS)	7.62-7.68	7,63
2	Angka harapan lama sekolah (EYS)	13.70-13.80	13.71
3	Persentase Guru Bersertifikat Profesi Pendidik	48,00%	48,22%

B. ANALISA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan telah menetapkan 9 (sembilan) program, antara lain:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan
6. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
7. Program Pendidikan Sekolah Dasar
8. Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
9. Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Sebagai perwakilan Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan memiliki kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator kinerja tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021. Berikut disajikan tingkat ketercapaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2018.

Tabel Capaian Kinerja

NO	INDIKATOR	TAHUN 2018		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Angka rata-rata lama sekolah (MYS)	7.62-7.68	7,63 %	100%
2	Angka harapan lama sekolah (EYS)	13.70-13.80	13.71	100%
3	% Guru Bersertifikat Profesi Pendidik	48,00%	48,22	100%

Sasaran strategis ini didukung oleh beberapa program, di antaranya:

1. Angka harapan lama sekolah, yang ditargetkan 13.70-13.80 terealisasi 13.71. Hal ini dikarenakan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Bantuan Khusus Siswa Miskin (BKSM) SMP/MTs maupun Program Indonesia Pintar (PIP) yang diberikan untuk semua lembaga lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.
2. Rata-rata lama sekolah, yang ditargetkan 7.62-7.68 terealisasi 7.63. Hal ini dapat terwujud karena didukung dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Bantuan Khusus Siswa Miskin (BKSM) SMP/MTs. maupun Program Indonesia Pintar (PIP) yang diberikan untuk semua lembaga lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.
3. Persentase Guru Bersertifikat Profesi Pendidik, ditargetkan 48,00 % terealisasi sebesar 48,22 %. Hal ini dapat tercapai karena adanya bantuan untuk insentif/ tambahan kesejahteraan bagi guru TK sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kualifikasi pendidikannya untuk menunjang pendidikan profesi Guru (PPG).

C. Permasalahan dan Solusi.

1. Permasalahan

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam hal meningkatkan Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya kualitas tenaga Pendidik utamanya pada sekolah Dasar karena sebagian masih berstatus Non PNS yang belum memenuhi kualifikasi maupun disiplin ilmunya untuk memenuhi kelayakan mengajar pada Sekolah Dasar
- b. Rendahnya prestasi peserta Didik karena lemahnya Pendidik dalam menggali potensi anak didik sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak memperhatikan kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.
- c. Belum meratanya mutu pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan sehingga terjadi ketimpangan/ kesenjangan antara pendidikan yang ada di perkotaan dan pedesaan.
- d. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana pendidikan baik negeri maupun swasta utamanya lembaga pendidikan yang berada di pedesaan.
- e. Sebagian masyarakat yang termarginalkan belum dapat kesempatan memperoleh pemerataan pelayanan pendidikan.

2. Solusi Pemecahan Masalah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain :

- a. Melakukan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, untuk penguatan dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik agar memiliki standar kompetensi pendidik maupun kelayakan mengajar.
- b. Mendorong kepada tenaga pendidik agar dalam melaksanakan pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian pelajaran namun harus mampu memahami karakteristik peserta didiknya sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik.
- c. Melakukan pemerataan mutu pendidikan melalui penambahan bahan praktek siswa/ alat peraga pembelajaran, bahan ajar, tenaga pendidik yang berkopeten serta memiliki kelayakan mengajar sesuai dengan standar yang ditentukan dan manajemen pendidikan yang memadai.
- d. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan melalui pemenuhan ruang kelas dan sarana penunjang pendidikan lainnya yang sesuai dengan standar kelayakan.
- e. Memberikan beasiswa bagi peserta didik dari keluarga miskin agar mereka tidak memilih bekerja, sekolah inklusi untuk memberikan akses bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus yang memiliki tingkat kecerdasan rata rata sama dengan anak normal.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, mempunyai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sebesar Rp. **755.100.039.196,03** terealisasi sebesar Rp. **729.364.465.009,00** atau **96,59%** dengan belanja tidak langsung melalui 8 (delapan) Program dan 87 (delapan puluh tujuh) kegiatan, mempunyai anggaran dana sebesar sebesar Rp. 611.256.803.196,03 terealisasi sebesar Rp. 586.811.190.798,00 atau 96,00% Belanja Langsung Rp. 143.843.236.000 dan terealisasi sebesar Rp. 142.553.274.211 atau 99,10% Adapun rincian penggunaan anggaran pembangunan sebagai berikut :

Tabel Realisasi Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	Belanja Langsung	143.843.236.000	142.553.274.211	99,10%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	9.705.753.000	9.460.642.141	97,47%
1	1 Penyediaan Jasa Perkantoran	8.276.353.000	8.076.273.541	97,58%
2	2 Penyediaan Barang Pakai Habis Perkantoran	777.000.000	734.972.600	94,59%
3	3 Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi	50.000.000	49.996.000	99,99%
4	4 Penyediaan Jasa Pelayanan Pendidikan	602.400.000	599.400.000	99,50%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	693.000.000	682.660.000	98,51%
1	1 Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	338.000.000	337.860.000	99,96%
2	2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	75.000.000	64.900.000	86,53%
3	3 /Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	200.000.000	199.900.000	99,95%
4	4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	80.000.000	80.000.000	100,00%
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28.800.000	18.800.000	65,28%
1	1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	28.800.000	18.800.000	65,28%
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90.000.000	90.000.000	100,00%
1	1 Penyusunan Pelaporan Keuangan secara Berkala	30.000.000	30.000.000	100,00%
2	2 Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	45.000.000	45.000.000	100,00%
3	3 Forum OPD	15.000.000	15.000.000	100,00%
5	Program Pendidikan Anak Usia Dini	15.438.100.000	15.384.699.470	99,65%
1	1 Penyelenggaraan Koordinasi Dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini	5.115.900.000,00	5.084.250.000,00	99,38%
2	2 Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	91.200.000,00	91.200.000,00	100,00%
3	3 Publikasi Dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
4	4 Festival Dolanan Anak	100.000.000,00	99.100.000,00	99,10%
5	5 Pelaksanaan Hari Anak	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00%
6	6 Rehab sedang/berat bangunan Sekolah PAUD/TK	550.000.000,00	550.000.000,00	100,00%
7	7 Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa PAUD	731.000.000,00	730.999.200,00	99,99%
8	8 Pengadaan alat peraga dan praktek siswa PAUD (DID)	4.170.000.000,00	4.161.485.000,00	99,80%
9	9 Pengadaan Pakaian seragam guru PAUD	1.600.000.000,00	1.596.458.670,00	99,78%

	10	Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah Bagi Lembaga PAUD	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00%
	11	Implementasi Managemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kemandirian Lembaga Kb/Tk	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
	12	Penyelenggaraan Keaksaraan Usaha Mandiri	400.000.000,00	397.200.000,00	99,30%
	13	Fasilitasi Rintisan Desa Pintar	300.000.000,00	299.400.000,00	99,80%
	14	Peringatan Hari Aksara Internasional (HAI)	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%
	15	Evaluasi Program Keaksaraan dan Kesetaraan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00%
	16	Penyelenggraan Paket A Setara SD	50.000.000,00	49.400.000,00	98,80%
	17	Penyelenggraan Paket B Setara SMP	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
	18	Sosialisasi Program Delapan Belas Dua Puluh Satu (18.21)	100.000.000,00	99.999.400,00	100,00%
	19	Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah / Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Madarasah Dan Guru Swasta (Bppdmgs)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
	20	Fasilitasi Penyediaan Beasiswa Bagi Mahasiswa Keluarga Tidak Mampu	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%
	21	Lomba Warga Belajar Program Keaksaraan Usaha Mandiri	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	22	Peduli Keamanan Sekolah (PKS)	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	23	Pengiriman Kontingen Olimpiade Olahraga SD, dan SMP	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
	24	Pelaksanaan POR SD Tingkat Provinsi	150.000.000,00	148.950.000,00	99,30%
	25	Penyelenggaraan POPDA Tingkat Kabupaten	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	26	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Beladiri/Karate	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00%
	27	Peringatan HARDIKNAS	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00%
	28	Lomba Karya Tulis Ilmiah	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
	29	Festifal Dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	100.000.000,00	99.400.000,00	99,40%
	30	Pembinaan Olahraga Siswa Sejak Dini	900.000.000,00	896.857.200,00	99,65%
6	Program Pendidikan Sekolah Dasar		81.261.943.200,00	80.322.863.200,00	98,84%
	1	Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah/Bantuan Kepada Lembaga SD/MI Swasta	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00%
	2	Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif SD	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%
	3	Pengadaan Perlengkapan Sekolah Bagi siswa Tidak Mampu SD	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	4	Fasilitasi Penyediaan Beasiswa Bagi Keluarga Tidak Mampu jenjang SD/SMP	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00%
	5	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%

	6	Operasional Dana BOS	70.385.720.000,00	9.516.320.000,00	98,76%
	7	Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD dan Pematapan	500.000.000,00	498.101.500,00	99,62%
	8	Penggadaan Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur An	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%
	9	Pelaksanaan Kegiatan Lomba Kesiswaan SD	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00%
	10	Pengembangan Kurikulum 2013 Jenjang SD	100.000.000,00	99.091.000,00	99,09%
	11	Pengadaan Buku Raport SD	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	12	Pengadaan Mebeluer Sekolah	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	13	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah Dasar	3.200.000.000,00	3.182.605.000,00	99,46%
	14	Rehabilitasi Jamban SD	2.179.035.400,00	2.179.035.400,00	100,00%
	15	Rehab Sedang/Berat Ruang Perpustakaan/RKB SD (DAK)	1.570.318.400,00	1.570.318.400,00	100,00%
	16	Pembangunan Jamban SD	846.318.400,00	846.318.400,00	100,00%
	17	Peningkatan Sarana Koleksi perpustakaan SD	1.675.551.000,00	1.626.073.500,00	97,05%
	18	Penyusunan Sistem dan Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
7		Program Pendidikan Sekolah Menengah	35.715.639.800,00	35.684.009.900,00	99,91%
	1	Pembinaan SMP Terbuka	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	2	Pengadaan Perlengkapan Sekolah Bagi siswa Tidak Mampu SMP	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	3	Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah Kepala Lembaga SMP/MTS	100.000.000,00	99.175.000,00	99,18%
	4	Penyelenggaraan Ujian Tingkat SMP dan Pematapan	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	5	Pelatihan Olimpiade Berprestasi Sampai Tingkat Internasional	250.000.000,00	228.250.000,00	91,30%
	6	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	80.000.000,00	80.000.000,00	100,00%
	7	Penyelenggaraan Akreditasi SMP	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	8	Penyediaan Buku Raport, Buku Induk Dan Daftar Kumpulan Nilai Untuk SMP	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00%
	9	Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa SMP	619.225.000,00	619.225.000,00	100,00%
	10	Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah Menengah Pertama	9.550.000.000,00	9.544.193.500,00	99,94%
	11	Sinkronisasi Dan Evaluasi Program Kegiatan Pendidikan	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%
	12	Rehab Sedang/Berat bangunan Sekolah Menengah Pertama (DAK)	6.913.373.000,00	6.913.373.000,00	100,00%
	13	Rehab Sedang/berat Bangunan SD (DAK)	9.923.041.800,00	9.919.870.800,00	99,97%
	14	Peningkatan penunjang prasarana SMP	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%
	15	Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Komputer	7.250.000.000,00	7.249.997.600,00	100,00%
	16	pengadaan alat praktik dan peraga siswa SMP (DAK)	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%

	17	Pengadaan Meubelair SMP	240.000.000,00	239.925.000,00	99,97%
	18	Penyusunan Profil Pendidikan	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00%
	19	Pelatihan Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar	70.000.000,00	70.000.000,00	100,00%
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan		910.000.000,00	909.599.500,00	99,96%
	1	Pelatihan Kompetisi Tenaga Pendidik KB/TK	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00%
	2	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	3	Penilaian Angka Kredit (PAK)	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
	4	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%
	5	Forum Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	50.000.000,00	49.600.000,00	99,20%
	6	Bimbingan teknis ASSET	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00%
	7	Peningkatan kompetensi guru SMP	500.000.000,00	499.999.500,00	100,00%
	8	Seleksi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berprestasi dan berdedikasi	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00%

Berdasarkan tabel Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan pada tahun 2018, ada beberapa program dan Kegiatan yang anggaranya terserap 100%, ada juga yang belum. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a. Penyediaan Jasa Perkantoran, dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.276.353.000,- digunakan untuk belanja honorarium Tenaga Administrasi/ Teknis Kegiatan sebanyak 30 orang, Tenaga Kontrak Pemerintah Daerah 5 orang, belanja matrei, Pembayaran Rekening Listrik, Telepon, Air, Internet pada Dinas Pendidikan/2 TK Negeri Pembina/ 48 lembaga SMP Negeri/27 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan, Belanja jasa service 20 unit AC dan 20 unit Komputer, Belanja jasa keamanan kantor sebanyak 2 orang, belanja jasa kebersihan kantor sebanyak 2 orang, belanja asuransi kesehatan tenaga kontrak Pemerintah Daerah 5 orang, Belanja jasa pelayanan Pendidikan bagi tenaga GTT/PTT (354 orang GTT K2, 2.752 orang GTT Non K2, 168 orang PTT K2 dan 540 orang PTT Non K2 serta belanja perpanjangan STNK 2 unit mobil jabatan 5 unit mobil operasional. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.8.076.273.541,- atau 97,58 %, sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100%.
- b. Penyediaan Barang Pakai Habis Perkantoran, dengan alokasi dana sebesar Rp.777.000.000,- digunakan untuk belanja pengadaan 43 item Alat Tulis Kantor pada Dinas Pendidikan, 2 lembaga TK Negeri Pembina, 48 SMP Negeri se Kabupaten Lamongan dan 27 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan se Kabupaten Lamongan, belanja pengadaan alat listrik berupa lampu dan kabel listrik serta baterai, belanja peralatan kebersihan, belanja langganan surat

kabar dan majalah, belanja cetak amplop, lembar disposisi surat masuk, stop map, belanja penggandaan dan foto copy surat surat dinas, belanja makan minum harian serta belanja pengadaan peralatan rumah tangga berupa cangkir, piring, gelas, sendok serta stoples, adapun realisasi dana sebesar Rp. 734.972.600 atau 94,59 % sedangkan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 42.027.400,- merupakan sisa penawaran lelang pengadaan ATK. Sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- c. Rapat Rapat Koordinas dan Konsultasi, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- digunakan untuk biaya pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka rapat dinas, konsultasi dan koordinasi baik di Tingkat Propinsi maupun Pusat sebanyak 105 orang berupa Transport dan uang harian baik untuk perjalanan di dalam maupun di luar Propinsi, adapun realisasi keuangan sebesar Rp.49.996.000,- atau 99,99 %. Sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- d. Penyediaan Jasa Pelayanan Pendidikan, dengan alokasi dana sebesar Rp. 602.400.000,- digunakan untuk pemenuhan honorarium kinerja Kepala/ Guru TK/PAUD sebanyak 201 orang dan pemenuhan honorarium kinerja guru Non PNS jenjang TK 1 orang, jenjang SD 2 orang dan jenjang SMP 7 orang, adapun realisasi keuangannya sebesar Rp.599.400.000,- atau 99,50 %, sisa dana sebesar Rp. 3.000.000,- karena 1 orang Guru non PNS pada SMP TMT 1 Oktober 2018 telah mencapai usia 60 tahun sehingga honorarium bulan Oktober 2018 sd Desember 2018 tidak dimintakan pembayaran, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

2. Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor, dengan alokasi dana sebesar Rp.338.000.000,- digunakan untuk pengadaan 1 unit RAK arsip Biasa dan 15 unit Rak arsip sekat dan Pengadaan 4 unit Komputer/PC serta 3 unit Printer, adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 337.860.000,- atau 99,96 %. Sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- digunakan untuk pengecatan gedung, perbaikan atap balkon teras, perbaikan pintu selasar dan pintu masuk parkir serta perbaikan saluran air adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 64.900.000,- atau 86,53 % sedangkan sisa dana sebesar Rp. 10.100.000,- yang direncanakan untuk perbaikan papan nama Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 10.000.000,- tidak diserap karena perbaikan papan nama Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan telah dianggarkan dari dana CSR Bank Jatim tahun 2018. Sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- c. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- dialokasikan untuk merehabilitasi 1 unit ruang Rapat "Widya Loka" Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 199.900.000,- atau 99,95 %. Sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 80.000.000,- dialokasikan untuk biaya BBM 2 unit mobil jabatan dan 5 unit mobil operasional, jasa service 2 unit mobil jabatan dan 5 unit mobil operasional serta penggantian suku cadang 2 unit mobil jabatan dan 5 unit mobil operasional, adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 80.000.000,- atau 100 %. Sedangkan realisasi fisik mencapai 100 %.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 28.800.000,- dialokasikan untuk biaya 1 paket kursus/ pelatihan, transport dan uang harian selama mengikuti pelatihan sebanyak 2 orang, adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 18.800.000,- atau 65,28 %. Sisa anggaran yang tidak diserap sebesar Rp. 10.000.000,- karena biaya kursus/pelatihan telah dibiayai dari dana APBN.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Penyusunan Laporan Keuangan secara Berkala, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dialokasikan untuk biaya penyusunan dan penggandaan serta penjilidan laporan semester dan laporan akhir tahun pengelolaan keuangan dan penyusunan bahan KLPJ Kepala Daerah, penyusunan dan penjilidan materi paparan SAKIP, adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- b. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 45.000.000,- dialokasikan untuk penyusunan , penggandaan dan penjilidan dokumen RKA, DPA, Renja, RKPD, serta LkjIP adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 45.000.000,- atau 100 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

5. Program Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini, dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.115.900.000,- yang dialokasikan untuk pemberian transportasi 2.974 orang Guru Kelompok Bermain (KB) dan 1.719 orang Guru Taman Kanak Kanak (TK) selama 12 (dua belas) bulan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.5.084.250.000,- atau 99,38%,sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (DAK Non Fisik), dengan alokasi dana sebesar Rp.91,200,000,- yang digunakan untuk pemberian bantuan operasional penyelenggaraan PAUD kepada 2 lembaga TK Negeri Pembina yaitu TK Negeri Pembina Lamongan dan TK Negeri Pembina Ngimbang . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 91,200,000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- c. Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini, dengan alokasi dana sebesar Rp.10,000,000,- yang dialokasikan untuk biaya akomodasi Gebyar PAUD . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 10,000,000,- atau 100%, sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- d. Festival Dolanan Anak, dengan alokasi dana sebesar Rp 100,000,000,- digunakan untuk pelaksanaan Festival Dolanan Anak yang diikuti oleh 27 Tim perwakilan masing-masing Kecamatan 1 Tim (10 anak), Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 99,100,000 atau 99,10%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- e. Pelaksanaan Hari Anak, dengan alokasi dana sebesar Rp 75,000,000,- digunakan untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional (HAN) yang diikuti oleh 27 Tim perwakilan masing-masing kecamatan 1 Tim (10 anak) , Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 75,000,000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- f. Rehabilitasi Sedang/ Berat Bangunan Sekolah, dengan alokasi dana sebesar Rp. 550,000,000,- yang dialokasikan untuk biaya rehabilitasi/ pembangunan Gedung TK yang dihibahkan kepada 2 lembaga TK yaitu TK Kemala Bhayangkari 76 Babat dan TK Kemala Bayangkari 77 Sambeng. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 550.000.000,- atau 100%, sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- g. Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa PAUD, dengan alokasi dana sebesar Rp. 731,000,000,- digunakan untuk belanja pengadaan Alat Peraga Edukatif (APE) dalam dan luar untuk Siswa PAUD sebanyak 78 paket yang dihibahkan kepada 78 lembaga KB/TK yang ada pada 27 Kecamatan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 730.999.200,- atau 100% , sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- h. Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa PAUD (DID), dengan alokasi dana sebesar Rp. 4.170,000,000,- digunakan untuk biaya pengadaan Alat Peraga Edukatif (APE) dalam dan luar untuk Siswa PAUD sebanyak 281 paket yang dihibahkan kepada 281 lembaga KB/TK pada 27 Kecamatan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 4.161.485.000,- atau 99.80%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- i. Pengadan Pakaian Seragam Guru KB/TK, dengan alokasi dana sebesar Rp 1.600,000,000,-digunakan untuk pengadaan pakaian seragam batik khas Lamongan yang berikan kepada 6.443 orang Guru KB/TK, Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 1.596.,458,670'- atau 99,78%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- j. Fasilitasi dan Penyaluran Dana Hibah bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dengan alokasi dana sebesar Rp.15,000,000,- yang dialokasikan untuk sosialisasi pemberian bantuan hibah bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 15,000,000,- atau 100%, sedangkan untuk realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- k. Implementasi Managemen Pendidikan dalam Peningkatan Kemandirian Lembaga KB/TK, dengan alokasi dana sebesar Rp.100,000,000,- yang dialokasikan untuk bimbingan teknis manajemen pengelolaan lembaga KB/TK yang diikuti sebanyak 200 orang guru/kepala PAUD. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100 % sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- l. Penyelenggaraan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM), dengan alokasi dana sebesar Rp. 400.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Penyelenggaraan dan Pembelajaran Keaksaraan Usaha Mandiri pada 14 PKBM penyelenggara program keaksaraan Usaha Mandiri, masing – masing PKMB diikuti 50 warga belajar atau 700 warga belajar. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 397.200.000,- atau 99,30%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- m. Fasilitasi Rintisan Desa Pintar, dengan alokasi dana sebesar Rp. 300.000.000,- yang dialokasikan untuk memfasilitasi Rintisan Desa Pintar yang diberikan kepada 4 PKBM masing – masing PKBM diikuti 50 warga belajar atau 200 warga belajar. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 299.400.000,- atau 99,80%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- n. Peringatan Hari Aksara Internasional (HAI), dengan alokasi dana sebesar Rp. 10.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Pameran Pendidikan Masyarakat dalam rangka Peringatan Hari Aksara Internasional (HAI) di Kabupaten Pamekasan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 10.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- o. Evaluasi Program Keaksaraan dan Kesetaraan, dengan alokasi dana sebesar Rp 25.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Program Keaksaraan dan Kesetaraan yang diikuti 50 orang perwakilan dari Penilik PLS dan Penyelenggara PKBM. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 25.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- p. Penyelenggaraan Paket A setara SD, dengan alokasi dana sebesar Rp 50,000,000,- yang dialokasikan untuk pengadaan modul bahan ajar yang dihibahkan kepada 3 kelompok belajar masing – masing kelompok belajar terdiri dari 50 warga belajar atau sebanyak 150 warga belajar pada 3 PKBM dan biaya transportasi / akomodasi tutor, pendamping teknis, penyelenggara serta monitoring program. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 49.400.000,- atau 98,80%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- q. Penyelenggaraan Paket B setara SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp 50,000,000,- yang dialokasikan untuk pengadaan modul bahan ajar yang dihibahkan kepada 3 kelompok belajar, masing – masing kelompok belajar sebanyak 50 warga belajar atau sebanyak 150 warga belajar pada 3 PKBM dan biaya transportasi / akomodasi tutor, pendamping teknis, penyelenggara serta monitoring program. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 50.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- r. Sosialisasi Program Delapan Belas Dua Puluh Satu (18.21), dengan alokasi dana sebesar Rp 100.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan sosialisasi Program Delapan Belas Dua Puluh Satu (18.21) yang diikuti 3.000 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 99.999.400,- atau 100%, sedangkan raealisasi fisik telah mencapai 100 %.
- s. Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah/Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah, Madrasah, dan Guru Swasta (BPPDGS), dengan alokasi dana sebesar Rp 100.000.000,- yang dialokasikan untuk biaya rapat koordinasi, pendataan, sosialisasi, dan bintek penyusunan pelaporan penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah

Takmiliah Ula/Wustho, Salafiyah Ulah/Wustho dan Guru Swasta (BPPDGS) sebanyak 1.260 lembaga. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100%, sedangkan fisik mencapai 100 %.

- t. Fasilitasi penyediaan bea siswa bagi keluarga tidak mampu, dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000, yang dialokasikan untuk pelaksanaan sosialisasi penyediaan bea siswa bagi keluarga tidak mampu jenjang SD yang diikuti oleh 630 lembaga SD perwakilan dari 27 Kecamatan dan 154 lembaga SMP Negeri/Swasta se Kabupaten Lamongan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 30.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- u. Lomba warga belajar program keaksaraan usaha mandiri, dengan alokasi dana sebesar Rp 20.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Lomba warga belajar program Keaksaraan Usaha Mandiri dengan peserta 50 orang dari 14 PKBM penyelenggara Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM). Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- v. Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dengan alokasi dana sebesar Rp 20.000.000,- yang dialokasikan untuk pemilihan duta lintas PKS yang diikuti oleh 27 tim perwakilan dari masing – masing Kecamatan 1 peleton (27 peleton) serta untuk pembinaan peserta yang akan mewakili Kabupaten Lamongan mengikuti seleksi di Tingkat Propinsi. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- w. Pengiriman Kontingen Olimpiade Olah Raga SD,SDLB/SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp 100,000,000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Olimpiade Olah Raga SD/SMP dan pembinaan peserta Olimpiade Olah Raga SD dan SMP yang akan mewakili Kabupaten Lamongan ke tingkat Propinsi untuk 5 cabang olah raga. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp100,000,000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- x. Pelaksanaan POR SD tingkat Propinsi, dengan alokasi dana sebesar Rp 150,000,000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan POR di tingkat Kabupaten Lamongan yang diikuti siswa SD perwakilan dari 27 Kecamatan dan pembinaan atlit POR SD yang akan mewakili Kabupaten Lamongan ke tingkat Propinsi. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 148.950,000 atau 99,30%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- y. Penyelenggaraan POPDA tingkat Kabupaten, dengan alokasi dana sebesar Rp 200,000,000,- yang dialokasikan untuk penyelenggaraan POPDA Tingkat Kabupaten yang diikuti oleh perwakilan siswa SD/ SMP dari 27 Kecamatan serta untuk pembinaan pelatih dan peserta yang akan mewakili Kabupaten Lamongan ke Tingkat Propinsi . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 200.000,000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- z. Penyelenggaraan Kejuaraan Lomba Beladiri/Karate Pelajar, dengan alokasi dana sebesar Rp 25,000,000,- yang dialokasikan untuk Penyelenggaraan Kejuaraan Lomba Beladiri/Karate Pelajar.SD dan SMP dari 27 Kecamatan serta pembinaan peserta yang akan mewakili ke Tingkat Propinsi . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 25.000,000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- aa. Peringatan Hardiknas, dengan alokasi dana sebesar Rp 250.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Upacara, lomba-lomba siswa dan Pameran Pendidikan yang diikuti 27 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan dan lembaga SMP Negeri/ Swasta se Kabupaten Lamongan selama 3 hari dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 250.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- bb. Lomba Karya Tulis Ilmiah Remaja, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000, yang dialokasikan untuk biaya pelaksanaan Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) jenjang SMP yang diikuti oleh 50 anak dan 50 orang guru pembina dari perwakilan masing – masing lembaga SMP . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 50.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- cc. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dengan alokasi dana sebesar Rp 100,000,000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang diikuti oleh perwakilan siswa SD dan SMP dari 27 Kecamatan serta untuk pembinaan peserta yang akan mewakili Kabupaten Lamongan ke Tingkat Propinsi , Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 99,400,000 atau 99.40%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- dd. Pembinaan Olah Raga Siswa Sejak Dini, dengan alokasi dana sebesar Rp. 900,000,000,- yang dialokasikan untuk pembinaan olahraga siswa sejak dini berupa pembinaan cabang Sepak Bola pada 27 Kecamatan, masing – masing Kecamatan 50 siswa . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 896.857.200,- atau 99,65%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100%.

6. Program Pendidikan Sekolah Dasar

- a. Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah / bantuan kepada lembaga SD/MI swasta, dengan alokasi dana sebesar Rp 25,000,000,- yang dialokasikan untuk sosialisasi kepada 125 lembaga SD/MI Swasta. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 25.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif SD, dengan alokasi dana sebesar Rp 30.000.000,- yang dialokasikan untuk memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan inklusif SD 44 lembaga SD dan 1 lembaga SMP. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- c. Pengadaan perlengkapan Sekolah bagi siswa tidak mampu, dengan alokasi dana sebesar Rp. 200.000.000,- yang dialokasikan untuk belanja Perlengkapan sekolah bagi siswa SD berupa 1.520 buah tas dan 1.520 pak buku tulis, pensil, penggaris yang diberikan kepada 1.520 siswa. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 200.00.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- d. Fasilitasi Penyediaan beasiswa bagi Mahasiswa Keluarga tidak mampu, dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000, yang dialokasikan untuk pelaksanaan visitasi ke seluruh calon penerima dan sosialisasi Penyediaan beasiswa bagi Mahasiswa Keluarga tidak mampu. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 30.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- e. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs, dengan alokasi dana sebesar Rp 100,000,000,- yang digunakan untuk sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan pelaporan dan penatausahaan BOS 155 lembaga SMP Negeri/ Swasta dan 635 lembaga SD Negeri/ Swasta. Adapun realisasi keuangan

sebesar Rp. 100.000.000,- atau 100%, sedangkan fisik mencapai 100 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- f. Operasional Dana BOS, dengan alokasi dana sebesar RP. 70.385.720.000,- yang dialokasikan untuk pemberian bantuan operasional sekolah 603 lembaga SD Negeri dan 48 SMP Negeri. Adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 69.516.320.000,- atau 98,76 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- g. Penyelenggaraan Ujian Sekolah (US) SD dan Pemantapan, dengan alokasi dana sebesar Rp 500,000,000,- yang dialokasikan untuk cetak Naskah, kartu, DNS, DNT, sewa kendaraan, transport, pengamanan dan akomodasi pelaksanaan ujian sekolah SD/MI sebanyak 19.000 siswa yang tersebar pada 635 SD Negeri/Swasta sebagai sekolah penyelenggara ujian sekolah. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 498.101.500,- atau 99.62%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- h. Pengadaan Sertifikat Hafalan Surat - Surat Pendek Al-Qur'an, dengan alokasi dana sebesar Rp 40.000.000,- yang dialokasikan untuk cetak sertifikat dan map untuk siswa kelas 6 SD masing-masing 9.850 eksemplar. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 40.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- i. Pelaksanaan kegiatan lomba kesiswaan SD, dengan alokasi dana sebesar Rp 60.000.000,- yang dialokasikan untuk menyelenggarakan lomba siswa teladan 54 peserta, olimpiade MIPA SD 108 peserta, dan lomba kreatifitas siswa SD 108 peserta yang diikuti oleh perwakilan siswa SD dari 27 Kecamatan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 60.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- j. Pengembangan Kurikulum 2013 jenjang SD, dengan alokasi dana sebesar RP 100,000,000,- yang dialokasikan untuk bintek implementasi Kurikulum 2013 sebanyak 578 orang guru dari perwakilan 635 SD. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 99.091.000,- atau 99,09%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- k. Pengadaan buku raport SD, dengan alokasi dana sebesar Rp 20,000,000,- yang dialokasikan untuk pengadaan buku raport yang dicetak sebanyak 41.075 eksemplar. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- l. Pengadaan Meubelair Sekolah, dengan alokasi dana sebesar Rp. 200,000,000,- yang dialokasikan untuk belanja pengadaan meubilair Sekolah Dasar (SD) sebanyak 380 set meja dan kursi siswa yang diberikan kepada kepada 14 lembaga sekolah SD Negeri. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 200,000,000 atau 100,00%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- m. Rehabilitasi Sedang/berat bangunan sekolah dasar, dengan alokasi dana sebesar Rp. 3.200.000.000,- yang dialokasikan untuk Rehabilitasi sedang/berat 63 lembaga SD. Adapun realisasi keuangan sebesar .Rp. 3.182.605.000,- atau 99,46%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- n. Rehabilitasi Jamban Sekolah Dasar (SD) DAK, dengan alokasi dana sebesar Rp. 2.179.035.400,- yang dialokasikan untuk merehabilitasi 86 unit Jamban Sekolah Dasar (SD) pada 43 lembaga SD Negeri. Adapun realisasi keuangannya sebesar Rp.2.179.035.400,- atau100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- o. Rehab Sedang/Berat Ruang Perpustakaan/RKB SD (DAK), dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.570.318.400, yang dialokasikan untuk pelaksanaan Rehab Sedang/Berat Ruang Perpustakaan/RKB SD (DAK) sejumlah 9 unit ruang perpustakaan / RKB SD pada 8 lembaga SD Negeri. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 1.570.318.400,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- p. Pembangunan Jamban Sekolah Dasar (SD) DAK, dengan alokasi dana sebesar Rp. 846.318.400,- yang dialokasikan untuk membangun 8 unit Jamban Sekolah Dasar (SD)

- pada 8 SD Negeri. Adapun realisasi keuangannya sebesar Rp.846.318.400,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- q. Peningkatan Sarana Koleksi Perpustakaan SD (DAK), dengan alokasi dana sebesar Rp. 1,675,551,000,- yang dialokasikan untuk belanja pengadaan sarana koleksi perpustakaan (pengadaan buku perpustakaan SD) sebanyak 33 paket diberikan pada 33 lembaga SD Negeri Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 1.626.073.500,- atau 97.05%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
 - r. Penyusunan sistem dan informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dengan alokasi dana sebesar Rp 100.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dana BOS SD 635 lembagadan SMP 156 lembaga serta jasa Konsultan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 100.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

8. Program Pendidikan Sekolah Menengah

- a. Pembinaan SMP Terbuka, dengan alokasi dana sebesar Rp 20.000.000,- yang dialokasikan untuk transport dan akomodasi guru pamong sebanyak 21 orang dan guru bina sebanyak 9 orang pada 3 lembaga sekolah selama 12 bulan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- b. Pengadaan perlengkapan Sekolah bagi siswa tidak mampu SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp. 200.000.000,- yang dialokasikan untuk belanja Perlengkapan sekolah berupa 1.475 buah tas dan 1.475 pak buku tulis, pensil, penggaris yang diberikan kepada 1.475 siswa SMP. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 200.00.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- c. Fasilitasi Penyaluran Dana Hibah kepada lembaga SMP/MTs, dengan alokasi dana sebesar Rp 100,000,000,- yang dialokasikan untuk sosialisasi, penyusunan proposal dan pelaporan kepada lembaga SMP/MTs yang menerima bantuan hibah. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 99.175.000,- atau 99,18%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- d. Penyelenggaraan Ujian tingkat SMP dan Pemantapan, dengan alokasi dana sebesar Rp 200,00,000,- yang dialokasikan untuk sosialisasi pelaksanaan UNBK 154 orang dan transport pengawas ujian sebanyak 1.110 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 200.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- e. Pelatihan Olimpiade Berprestasi sampai Tingkat Internasional, dengan alokasi dana sebesar Rp. 250.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Pelatihan dan pembinaan bagi tim olimpiade yang akan mengikuti ke Tingkat Propinsi sebanyak 30 siswa dan LKIR sebanyak 5 Tim masing – masing Tim 3 anak (15 anak) serta pemberian hadiah bagi peserta Olimpiade Berprestasi sampai Tingkat Internasional. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 228.250.000,- atau 91,30%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- f. Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa, dengan alokasi dana sebesar Rp 80,000,000,- yang dialokasikan untuk biaya penyelenggaraan Olimpiade Sain Nasional (OSN) yang diikuti 150 anak, Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN) yang diikuti 100 anak dan seleksi Siswa berprestasi yang diikuti 100 siswa jenjang

SMP. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 80.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- g. Penyelenggaraan Akreditasi SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi akreditasi 60 lembaga SMP. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- h. Penyediaan Buku Raport, Buku Induk dan Daftar Kumpulan Nilai untuk SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp. 60.000.000,- yang dialokasikan untuk pengadaan buku induk, dan Daftar Kumpulan Nilai untuk 156 lembaga SMP. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 60.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- i. Pengadaan Peralatan Praktek dan Peraga Siswa, dengan alokasi dana sebesar Rp. 619.225.000 yang dialokasikan untuk penyediaan peralatan pembelajaran IPS untuk 12 lembaga SMP Swasta, peralatan pembelajaran IPA untuk 2 lembaga SMP Swasta dan 2 lembaga SMP Negeri, peralatan Druband 1 unit untuk lembaga SMP Negeri, Peralatan Kesenian Modern untuk 2 lembaga SMP Negeri dan peralatan kesenian tradisional 2 lembaga SMP Negeri. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp.619.225.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- j. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah menengah pertama , dengan alokai dana sebesar Rp. 9.550.000.000, yang dialokasikan untuk biaya Rehabilitasi berat gedung SMP swasta 2 lembaga (2 unit ruang kelas), pembangunan perpustakaan SMP swasta 4 lembaga (4 unit), pembangunan ruang kelas baru (RKB) sekolah swasta 10 lembaga (10 ruang kelas),Rehabilitasi sedang gedung SMP swasta 7 lembaga (8 ruang kelas), pembagunan pagar SMP Negeri 1 lembaga, rehabilitasi berat gedung SMP Negeri 1 lembaga, (2 ruang kelas), Pembangunan gedung kantor bertingkat SMP Negeri 3 lembaga (3 unit), pembangunan ruang kelas baru (RKB) SMP Negeri 5 lembaga (5 ruang kelas),rehabilitasi berat gedung SMP Negeri 1 lembaga (2 ruang kelas), rehabilitasi sedang gedung SMP Negeri 7 lembaga (20 ruang kelas). Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 9.544.193.500,- atau 99,94%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- k. Sinkronisasi dan evaluasi program kegiatan pendidikan, dengan alokasi dana sebesar Rp 40.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan rapat koordinasi, sinkronisasi dan evaluasi program-rogram pembangunan pendidikan baik dari pusat maupun dari Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh 67 orang selama 4 kali. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 40.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- l. Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah menengah pertama (DAK), dengan alokasi dana sebesar Rp. 6.913.373.000,- dialokasikan untuk biaya pembanguan gedung perpustakaan SMP swasta 3 lembaga (3 unit), rehabilitasi berat gedung SMP swasta 2 lembaga (4 ruang kelas), pembangunan jamban SMP swasta 1 lembaga (2 unit), pembangunan jamban SMP Negeri 4 lembaga (5 unit), rehabilitasi berat gedung SMP Negeri 25 lembaga (51 ruang kelas). Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 6.913.373.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

- m. Rehabilitasi Sedang/berat bangunan sekolah dasar (DAK), dengan alokasi dana sebesar Rp. 9.923.041.800,- yang dialokasikan untuk biaya Rehabilitasi sedang/berat bangunan gedung SD Swasta 6 lembaga sebanyak 12 ruang kelas dan 66 lembaga SD Negeri sebanyak 132 ruang kelas). Adapun realisasi keuangan sebesar .Rp. 9.919.870.800,- atau 99,97 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- n. Peningkatan Penunjang Prasarana Sekolah Menengah Pertama(SMP), dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.000.000,- yang dialokasikan untuk pengadaan 2 paket peralatan Olahraga yang akan dihibahkan kepada 2 lembaga SMP Swasta . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 40.000.000,-. atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- o. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Komputer, dengan alokasi dana sebesar Rp. 7.250.000.000,- yang digunakan untuk pengadaan peralatan komputer dan Server untuk pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) bagi 48 SMP Negeri se Kabupaten Lamongan. Adapun realisasi keuangannya sebesar Rp. 7.249.997.600,- atau 100 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- p. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Ssiswa SMP (DAK), dengan alokasi dana dengan alokasi dana semula sebelum PAK Rp. 100.000.000,- yang dialokasikan untuk pengadaan 5 paket peralatan Olahraga.diberikan kepada 5 lembaga SMP Negeri. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 100.00.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- q. Pengadaan Meubilair Sekolah Menengah, dengan alokasi dana sebesar Rp. 240.000.000,- yang dialokasikan untuk penyediaan meubilair sekolah berupa meja kursi siswa dan papan tulis untuk 10 lembaga SMP Negeri. Adapun realisasi keuangannya sebesar Rp239.925.000,-. atau 99,97%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- r. Penyusunan Profil Pendidikan, dengan alokasi dana sebesar Rp 40.000.000,- yang dialokasikan untuk pendataan dan Penyusunan Profil Pendidikan Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 40.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- s. Pelatihan aplikasi data pokok pendidikan dasar, dengan alokasi dana sebesar Rp 70.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan bimbingan teknis aplikasi data pokok pendidikan dasar selama 2 kali dan diikuti oleh operator dapodik PAUD 81 orang, SD 635 orang dan SMP 156 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 70.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.

9. Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- a. Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik KB/TK, dengan alokasi dana sebesar Rp. 200.000.000,- yang dialokasikan untuk biaya pelaksanaan Pelatihan berjenjang tingkat lanjutan untuk peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik KB/TK yang diikuti oleh 200 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 200.000.000 atau 100 %, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- b. Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik, dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan sosialisasi Sertifikasi Pendidik sebanyak 250 orang guru TK, SD, SMP Negeri/Swasta sebagai calon peserta pendidikan profesi

guru. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 20.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %

- c. Penilaian Angka Kredit (PAK), dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru sebanyak 3.150 guru . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 50.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- d. Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG), dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan sosialisasi aplikasi penilaian Kurikulum 2013 sebanyak 108 orang guru SD perwakilan dari 27 Kecamatan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 20.000.000 atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- e. Forum ilmiah pendidikan dan tenaga kependidikan, dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- yang dialokasikan untuk peningkatan kompetensi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah untuk pengembangan profesi guru yang diikuti oleh Guru SMP Negeri se Kabupaten Lamongan sebanyak 127 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 49.600.000 atau 99,20%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- f. Bimbingan Teknis Asset, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- yang dialokasikan untuk memberikan bimbingan teknis kepada petugas barang dan Asset Daerah pada SD dan SMP Negeri sebanyak 97 orang. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 50.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %
- g. Peningkatan Kompetensi Guru SMP, dengan alokasi dana sebesar Rp. 500.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru SMP sebanyak 54 orang dan penguatan kompetensi Kepala Sekolah baik TK, SD maupun SMP yang diikuti sebanyak 125 orang selama 71 jam. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 499.999.500,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %.
- h. Seleksi dan pembinaan Guru dan tenaga kependidikan berprestasi dan berdedikasi, dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- yang dialokasikan untuk pelaksanaan Seleksi dan pembinaan Guru dan tenaga kependidikan berprestasi dan berdedikasi sebanyak 75 orang perwakilan dari 27 Kecamatan. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 20.000.000,- atau 100%, sedangkan realisasi fisik telah mencapai 100 %